

JURNAL PENELITIAN

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROBOTIKA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA



Disusun oleh:

ARIO WIRATMOKO
NIM 07501241011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2012

PERSETUJUAN

JURNAL PENELITIAN

Dengan Judul:

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROBOTIKA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARIO WIRATMOKO
NIM. 07501241011

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, Juni 2012

Pembimbing,

Herlambang Sigit Pramono, M.Cs
NIP. 19650829 199903 1 005

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROBOTIKA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Abstrak

Ario Wiratmoko
07501241011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler robotika terhadap kecerdasan emosional siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler robotika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 35 responden. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu: 1) variabel bebas: kegiatan ekstrakurikuler robotika (X), 2) variabel terikat: kecerdasan emosional siswa (Y). Pengumpulan data untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler robotika dan kecerdasan emosional siswa menggunakan metode angket dengan skala Likert. Keabsahan data diperoleh melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *software SPSS 17.00*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menghitung harga mean, median, modus, dan simpangan baku. Analisis data untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan untuk mengetahui besarnya persentase derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara kegiatan ekstrakurikuler robotika dan kecerdasan emosional siswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, dengan kontribusi 40,7% dan sisanya 59,3% ditentukan oleh variabel lain. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,755 > 2,042$) pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: *Kegiatan ekstrakurikuler robotika, kecerdasan emosional siswa*

Abstract

Ario Wiratmoko
07501241011

This research aims to determine the effect of extracurricular activity to emotional intelligence robotics students at SMK Negeri 3 Yogyakarta.

This research is an *ex post facto* research with quantitative approach. The research was conducted at SMK Negeri 3 Yogyakarta. The subjects of this research is the class X and XI the following extracurricular robotics in SMK Negeri 3 Yogyakarta Academic Year 2011/2012 which amounted to 35 respondents. This study uses two kinds of variables: 1) independent variables: extracurricular activities

robotics (X), 2) the dependent variable: emotional intelligence of students (Y). The collection of data for variable robotics extracurricular activities and emotional intelligence of students using the questionnaire with Likert scale. The validity of data obtained through test validity and reliability. Testing requirements include analysis of the normality test, test multicollinearity, and heteroscedasticity test using the software SPSS 17.00. Data analysis technique used is descriptive analysis to calculate the price of the mean, median, mode, and standard deviation. Analysis of the data to test hypotheses using simple linear regression analysis to determine the percentage and degree of influence of variable X to variable Y used the coefficient of determination.

The results showed that the extracurricular activities of students of robotics and emotional intelligence are positive and significant influence, with the contribution of 40.7% and the remaining 59.3% is determined by other variables. It can be seen from the t count $>$ T Table ($4.755 > 2.042$) at 5% significance level.

Keywords: robotics extracurricular activities, students emotional intelligence

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu terutama dalam mewujudkan cita-cita pembangunan bangsa dan negara. Hal penting yang perlu ditekankan adalah bahwa fungsi pendidikan diseluruh jenis dan jenjang tidaklah hanya membentuk manusia menjadi cerdas dan memiliki keterampilan, tetapi juga menjadikan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Setiap lembaga pendidikan seharusnya berupaya menyeimbangkan antara pengembangan kecerdasan intelektual dan pengembangan aspek kepribadian lainnya. Hal ini penting diperhatikan, tidak semata-mata untuk memenuhi amanat pembukaan UUD 1945 dan UU No. 20 tahun 2003, tetapi juga karena pendidikan yang sangat menekankan pada pengembangan aspek kecerdasan dan menomorduakan aspek kepribadian telah banyak membawa dampak negatif.

Pendidikan selain untuk mengembangkan kemampuan inteligensi, juga mengembangkan kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* siswa dimana keseimbangan antara *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Emotional Quotient* (EQ) merupakan kunci keberhasilan siswa di sekolah. Apabila seseorang memiliki IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosionalnya rendah maka cenderung akan terlihat sebagai orang yang keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi, tidak mudah percaya pada orang lain, tidak peka terhadap kondisi orang lain dan cenderung putus asa bila mengalami stress. Kondisi sebaliknya dialami oleh

orang-orang yang memiliki taraf IQ rata-rata namun memiliki kecerdasan emosional tinggi. Tidak heran bila saat ini banyak siswa yang pandai secara intelektual, tetapi gagal secara emosional. Kecerdasan emosional dapat diasah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif. Sekolah sebagai wadah yang selama ini dipercaya untuk mendidik anak-anak dan remaja berperan untuk membantu remaja mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang positif.

Sekolah dapat memfasilitasi dengan lebih menyediakan tempat bagi kegiatan ekstrakurikuler sehingga setelah jam sekolah usai, siswa terhindar dari aktifitas-aktifitas yang mengarah kepada kenakalan. Sekolah perlu memberikan kesempatan melaksanakan kegiatan-kegiatan non akademik melalui kegiatan olahraga, kesenian, robotika, dan lainnya untuk membantu remaja menyelesaikan tugas perkembangannya. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler robotika. Kegiatan ekstrakurikuler robotika yang tidak lepas dari nilai-nilai berorientasi pendidikan dalam kegiatannya juga menekankan pada pembentukan emosi siswa sehingga diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler robotika ini dapat menekan angka terjadinya kegiatan negatif yang dilakukan oleh siswa.

Kaitan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler robotika untuk meningkatkan kecerdasan emosional pada diri siswa, penulis berminat untuk meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kecerdasan emosional siswa yang dituangkan dalam judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta”.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Pendidikan yang sangat menekankan pada perkembangan aspek kecerdasan dan menomorduakan aspek kepribadian telah banyak membawa dampak negatif. (2) Kegiatan sekolah yang tidak mampu menampung gejolak energi, siswa cenderung meluapkan kelebihan energinya untuk hal-hal yang negatif. (3) Tawuran, kebut-kebutan di jalan raya, merusak sarana umum, merupakan contoh pengaruh emosi siswa yang tidak terkontrol. (4) Kurikulum pendidikan Indonesia saat ini lebih banyak menekankan pada perkembangan kognitif siswa dan kurang diimbangi perkembangan aspek sosial dan emosi. (5) Seseorang yang memiliki IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosionalnya rendah cenderung terlihat sebagai orang yang keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi dan tidak mudah percaya dengan orang lain. (6) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengarahkan siswa kearah yang positif namun perhatian sekolah masih minim akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler. (7) Kegiatan ekstrakurikuler robotika merupakan salah satu kegiatan yang dapat melatih inteligensi serta emosi siswa namun masih sedikit sekolah yang membuka ekstrakurikuler robotika bagi siswanya.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan hanya pada permasalahan mengenai pengaruh ekstrakurikuler robotika terhadap kecerdasan emosional siswa.

Penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas X dan siswa kelas XI Teknik Audio Video yang mengikuti ekstrakurikuler robotika di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana deskripsi rasa senang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler robotika di SMK Negeri 3 Yogyakarta? (2) Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler robotika terhadap kecerdasan emosional siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui deskripsi rasa senang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler robotika di SMK Negeri 3 Yogyakarta. (2) Mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler robotika terhadap kecerdasan emosional siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah: (1) Secara teoretis, mengetahui pengaruh ekstrakurikuler robotika terhadap kecerdasan emosional siswa sehingga secara tidak langsung siswa akan memiliki kemampuan lebih dalam mengelola kecerdasan emosionalnya. (2) Secara praktis, sebagai masukan untuk mengembangkan SMK sehingga kualitas/mutu bisa lebih baik.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008: 4), kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Mumuh Sumarna (2006: 10) yaitu: kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

c. Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Roni Nasrudin (2010: 18), menjelaskan bahwa karakteristik siswa remaja yang mengikuti kelompok/karakteristik siswa aktifis sekurang-kurangnya memiliki hal-hal berikut ini. (1) Keikutsertaan atau keterlibatan pada salah satu organisasi dalam hal ini adalah salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler. (2) Adanya peranan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, meliputi posisi mereka dalam struktur berorganisasi dan tanggung jawab serta loyalitas terhadap kegiatan. (3) Adanya tujuan yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik tujuan yang bersifat kepentingan pribadi, sosial maupun akademis. (4) Adanya manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan yang mereka ikuti, baik manfaat yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis. (5) Adanya dukungan dalam keikutsertaan siswa pada kegiatan yang mereka

dikuti, baik itu dukungan diri sendiri, guru, maupun teman. (6) Adanya prestasi yang pernah diraih.

2. Robotika

Kamus Bahasa Indonesia (2008: 1312) mendefinisikan, robot adalah alat dapat berupa orang-orangan dan sebagainya yang bisa bergerak (berbuat seperti manusia) yang dikendalikan oleh mesin.

3. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Emosi

Kamus Bahasa Indonesia (2008: 389) mendefinisikan bahwa emosi adalah perasaan batin yang kuat atau keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharusan, kecintaan, keberanian yang bersifat subjektif).

b. Pengertian Kecerdasan Emosional

Cooper dan Sawaf dalam Al. Tridhonanto (2010: 8) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi.

c. Wilayah Kecerdasan Emosional

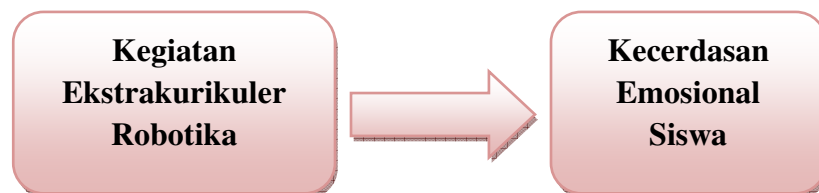
Salovey (Goleman, 2000: 57) membagi kecerdasan emosional ini menjadi lima wilayah utama sebagaimana dijelaskan berikut ini. (1) Mengenali emosi diri. (2) Mengelola Emosi. (3) Memotivasi diri sendiri. (4) Mengenali emosi orang lain. (5) Membina hubungan.

d. Ciri Utama Emosi

Ciri-ciri yang membedakan emosi dengan bagian yang lain kehidupan mental menurut Paul Ekman dan Seymour Epstein (Goleman, 2000: 414-421), sebagaimana dijelaskan berikut ini. (1) Respon yang cepat tetapi ceroboh. (2) Pertama adalah perasaan, kedua adalah pemikiran. (3) Realitas simbolik yang seperti kanak-kanak. (4) Masa lampau diposisikan sebagai masa sekarang. (5) Realitas yang ditentukan oleh keadaan.

4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut: “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler robotika terhadap kecerdasan emosional siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta”.

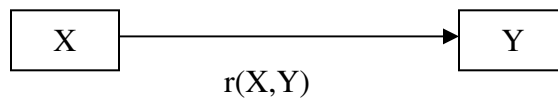
C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Hal ini disebabkan dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta-fakta yang ada berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. Sukardi (2009: 165), menyatakan bahwa penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Subyek dan tempat penelitian ini adalah siswa SMK kelas X dan XI Jurusan Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler robotika sebanyak 35 siswa. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2012.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

3. Populasi

Suharsimi Arikunto (2010:174), menjelaskan bahwa penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Suharsimi Arikunto (2010:174), kemudian menambahkan, penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK kelas X dan XI Jurusan Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler robotika sebanyak 35 siswa,

4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket atau kuesioner. Kisi-Kisi yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Item Soal	Jumlah
Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika	a. Keterlibatan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler robotika	1,2,3,4,	4
	b. Pelaksanaan ekstrakurikuler robotika	5,6,7,8,9,10	6
	c. Minat mengikuti ekstrakurikuler robotika	11,12,13,14,15,16	6
	d. Lingkungan dan sarana pendukung ekstrakurikuler robotika	17,18,19,20,21,22	6

Variabel	Sub Variabel	Item Soal	Jumlah
	e. Prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler robotika	23,24,25	3
		Jumlah soal	25
Kecerdasan Emosional (Goleman,2000: 58)	a. Mengenali emosi diri	1,2,3,4	4
	b. Mengelola emosi	5,6,7,8,9	5
	c. Memotivasi diri sendiri	10,11,12	3
	d. Mengenali emosi orang lain	13,14,15,16,17	5
	e. Membina hubungan	18,19,20,21,22,23,24,25	8
		Jumlah soal	25

5. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen menggunakan teknik uji coba terpakai, artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Uji validitas instrumen kegiatan ekstrakurikuler robotika tidak terdapat butir soal yang gugur, sedangkan instrumen kecerdasan emosional siswa terdapat 2 butir soal yang gugur. Uji Reliabilitas instrumen untuk variabel pengalaman Kegiatan ekstrakurikuler robotika sebesar 0.932 dan variabel kecerdasan emosional siswa sebesar 0.926. Besarnya nilai reliabilitas lebih besar dari alpha minimum yaitu ($\alpha = 0.70$), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kegiatan ekstrakurikuler robotika dan kecerdasan emosional tersebut reliabel.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan bantuan *software SPSS 17.00*.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009: 147).

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

7. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Persamaan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan ≤ 0.05 , maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.
 - b. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan > 0.05 , maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.
- b. Koefisien Determinasi

Menghitung besarnya persentase derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan jalan mencari koefisien determinasinya (R^2). Koefisien determinasi (R^2) selanjutnya memberikan informasi seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi model variabel dependen.

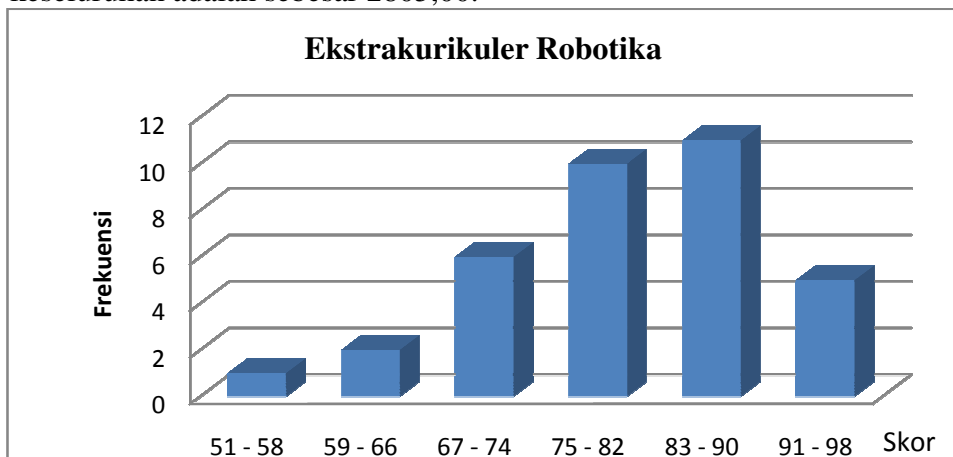
D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Subyek penelitian adalah siswa kelas X dan XI Teknik Audio Video yang mengikuti ekstrakurikuler robotika sebanyak 35 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2012.

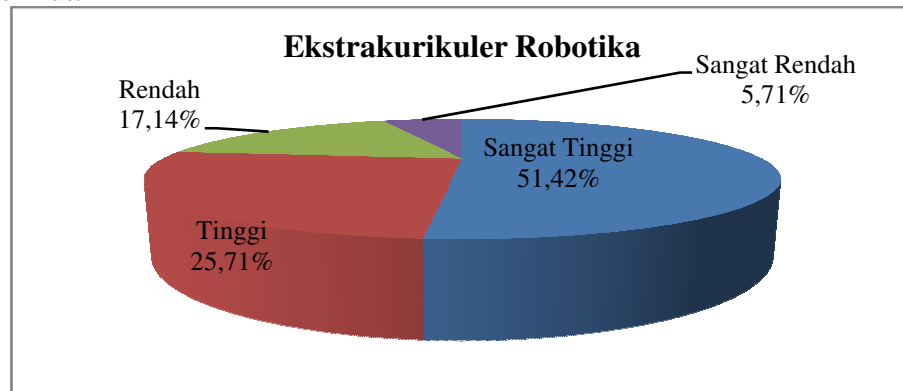
a. Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika

Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler robotika diketahui harga rata-rata (mean) = 80,14, nilai tengah (median) = 82,00, modus = 85,00, simpangan baku (standard deviation) = 10,21, skor minimum = 51,00, skor tertinggi = 95,00, tingkat penyebaran kegiatan ekstrakurikuler robotika (variance) = 104,30, rentang (range) = 44,00, dan jumlah skor keseluruhan adalah sebesar 2805,00.



Gambar 3. Grafik distribusi frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika

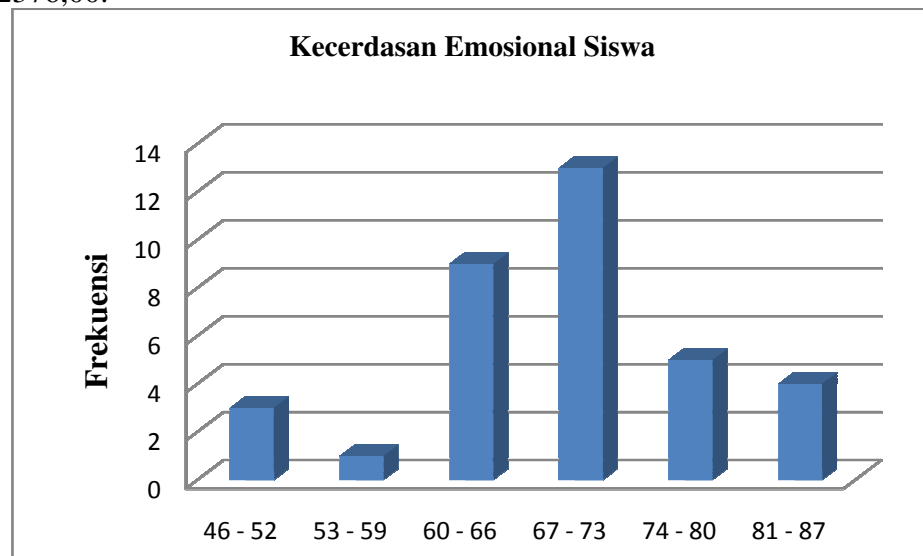
Berdasarkan Gambar 3, distribusi kecenderungan skor variabel ekstrakurikuler robotika dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika

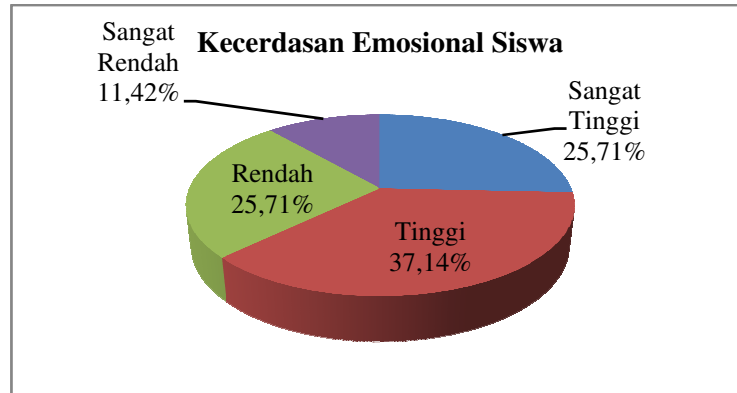
b. Kecerdasan Emosional Siswa

Dilihat dari hasil analisis deskriptif menggunakan *SPSS 17.00* yang terdapat pada lampiran, maka diketahui harga rata-rata (mean) = 67,88, nilai tengah (median) = 67,00, modus = 67,00, simpangan baku (standard deviation) = 9,51, skor minimum = 46,00, skor tertinggi = 86,00, tingkat penyebaran kecerdasan emosional siswa (variance) = 90,51, rentang (range) = 40,00, dan jumlah skor keseluruhan adalah sebesar 2376,00.



Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional Siswa

Berdasarkan Gambar 5, distribusi kecenderungan skor variabel kecerdasan emosional siswa dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:

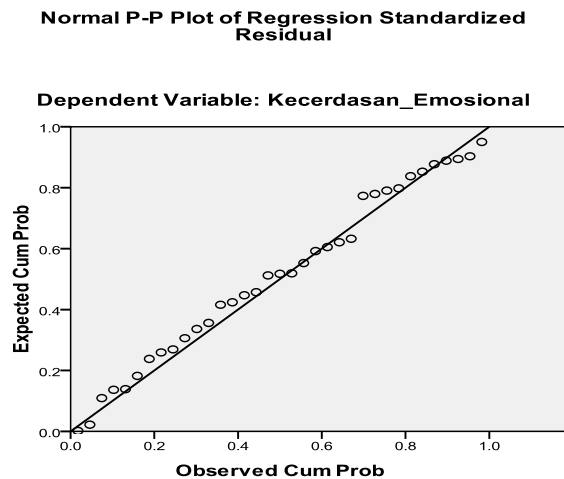


Gambar 6. Diagram Kecenderungan Variabel Kecerdasan Emosional Siswa

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dibantu dengan menggunakan program komputer *SPSS 17.00 for Windows*, dapat dilihat pada gambar *Normal P-plot of Regression Standardized Residual* berikut:



Gambar 7. Grafik Uji normalitas menggunakan *Normal Probability Plots*

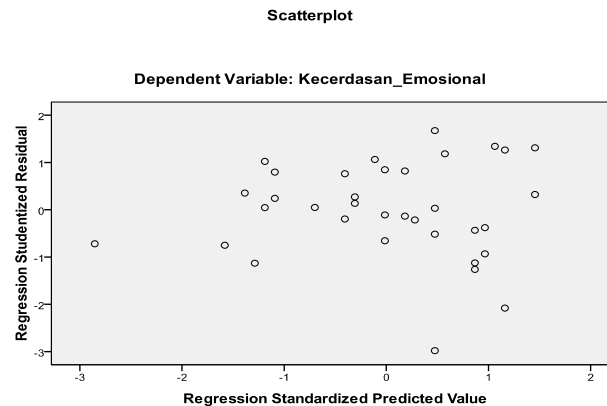
Gambar *Normal P-plot of Regression Standardized Residual* diatas menunjukkan bahwa garis observasi menyentuh atau mendekati garis diagonalnya yang berarti nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil analisis uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 untuk variabel bebas ($1,000 < 10$). Demikian pula nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 ($1,000 > 0.1$) sehingga dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidak variabel sampel penelitian. Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 17.00 for Windows* adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis hasil keluaran *SPSS 17.00*, (gambar 8) menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak memiliki pola yang teratur, maka variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK N 3 Yogyakarta

Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa deskripsi rasa senang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler robotika siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta tergolong sangat tinggi (51,42%). Kriteria dalam pengukuran kegiatan ekstrakurikuler robotika siswa dalam penelitian ini menggunakan 5 indikator yaitu keaktifan, pelaksanaan, minat, lingkungan dan sarana pendukung, serta prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler robotika.

Hipotesis (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler robotika terhadap kecerdasan emosional siswa dapat dijawab dengan melihat hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,755 > 2,042$) dan taraf signifikansi *alpha* (α) kegiatan ekstrakurikuler robotika $< 5\%$ ($0,000 < 0,005$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak yaitu dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler robotika terhadap kecerdasan emosional siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebesar 40,7%. Besarnya pengaruh tersebut

menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler robotika ikut berpengaruh pada kecerdasan emosional siswa.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Deskripsi rasa senang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler robotika di SMK Negeri 3 Yogyakarta tergolong dalam kategori sangat tinggi sebesar 51,42%.
- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler robotika terhadap kecerdasan emosional siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan nilai $t_{hitung} = 4,755 (> t_{tabel} = 2,042)$ pada signifikansi 5% (0,05).

2. Keterbatasan Penelitian

ekstrakurikuler robotika terhadap kecerdasan emosional siswa di SMK N 3 Yogyakarta hanya diteliti dengan menggunakan angket, sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden.

3. Saran

- a. Untuk lembaga SMK Negeri 3 Yogyakarta, hendaknya lebih memberi perhatian serius pada kegiatan ekstrakurikuler robotika di sekolah, karena hal itu berpengaruh pada tingkat kecerdasan emosional siswa yang sangat penting bagi pengembangan diri dan kehidupan siswa itu sendiri.
- b. Untuk siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta, hendaknya lebih aktif lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler robotika di sekolah sebagai upaya meningkatkan kecerdasan emosional. Selain itu ekstrakurikuler robotika dapat menjadi wadah penyaluran minat dan bakat serta modal awal untuk berprestasi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Al. Tridhonanto. (2010). *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tentang Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence. Kecerdasan Emosional. Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Mumuh Sumarna. 2006. *Perbandingan Antara Siswa Yang Menjadi Pengurus Dan Bukan Pengurus OSIS Dalam Pemanfaatan Waktu Luang Dan Prestasi Belajar di SMK N 6 Bandung*. Skripsi Pada UPTK UPI Bandung: tidak diterbitkan
- Roni Nasrudin. (2010). *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut*. Skripsi: UPI Bandung
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara